

**TINJAUAN HARGA POKOK PRODUKSI ‘PEMPEK PIRLAP’
DENGAN PERHITUNGAN F-COST (FULL COSTING)**

**TEGUH FIRMANSYAH¹, MUHAMMAD ZULFIKAR²,
MUHAMMAD YUSUF MUHARRAM³, MUHAMMAD DIMAS ABDILLA PUTRA⁴**
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
**Email: teguhfirmansyah186@gmail.com¹ fikarzull300@gmail.com²
yusufmhrm22@gmail.com³ dimasabdilla0@gmail.com⁴**

ABSTRAK

UMKM mempunyai keuntungan bagi masyarakat di sekitar demi kelangsungan hidupnya mereka memilih untuk membuka usaha kecil-kecilan. Tetapi UMKM ini dalam perhitungan biaya produknya masih dengan perkiraan, dan bahkan modal dan keuntungan diukur dengan perkiraan, ini adalah masalah yang sering dihadapi para UMKM. Maka diperlukan pengetahuan yang bisa bermanfaat. Oleh karena itu mengetahui biaya harga pokok produksi di UMKM Pempek PIRLAP ini adalah tujuan penelitian kami. Dalam penelitian ini kami melakukan wawancara dengan pemilik Pempek PIRLAP dengan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian pada UMKM ini menghasilkan 2.400 porsi pempek telur kecil dan lenjer kecil, dengan masing masing 1.200 porsi perbulan, dan harga jual dari kedua jenis pempek tersebut adalah Rp. 4.008,33 /porsi untuk pempek telur kecil dan Rp. 3.558,33 /porsi untuk pempek lenjer kecil.

Kata Kunci : UMKM, Pempek PIRLAP

Abstract

MSMEs have advantages for the surrounding community for the sake of their survival they choose to open small businesses. However, in calculating the cost of their products, MSMEs are still estimated, and even capital and profits are measured by estimates, the main problem in MSMEs. Then we need knowledge that can be useful. Therefore knowing the cost of the cost of production in Pempek PIRLAP SMEs is the aim of our research. In this study we conducted interviews with Pempek PIRLAP using a qualitative descriptive research method. Get results research on SMEs produced 2,400 portions of small egg pempek and small lenjer, with 1,200 portions each per month, and the selling price of the two types of pempek was Rp. 4,008.33 / portion for small egg pempek and Rp. 3,558.33 / portion for small pempek lenjer.

Keywords: UMKM, Pempek PIRLAP

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM merupakan kekuatan pendorong ekonomi kerakyatan. Alasannya sangat simple UMKM ini bisa dilakukan di rumah sehingga bisa menjadikan bisnis keluarga. Selain itu dapat menambah penghasilan untuk menutupi kebutuhan di dapur dan menjadi uang jajan tambahan bagi anak-anak.

Penting untuk menentukan biaya produksi dengan mempertimbangkan manfaatnya mengenai HPP yang digunakan untuk membantu dalam mencari harga jual, menganalisis kenyataan biaya produksi, memperkirakan keuntungan atau kerugian secara berkala sering ditampilkan di laporan keuangan .

Dalam memproduksi kita perlu mempunyai modal dalam membuat produk siap dijual. Modal merupakan hal paling utama dalam penetapan HPP. Unsur-unsur pembentuk HPP bisa dikelompokkan dalam 3 golongan utama, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan BOP. Dari jenis-jenis tersebut perlu diperhatikan dengan cermat lalu dikategorikan menurut biayanya. Sehingga dapat memudahkan mendapatkan total sebenarnya modal yang diperuntukan dalam membuat produk.

Penjual sering menggunakan estimasi atau taksiran untuk menentukan harga serta keuntungannya. Pencatatan akuntansi juga tidak diterapkan sama sekali karena masih kurangnya pengetahuan sehingga keuntungan yang diperoleh hanya berdasarkan perkiraan saja.

2. LANDASAN TEORI

A. Akuntansi

Menurut Henry Simamora (2000), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi (perusahaan ataupun bukan perusahaan) kepada para pemakai informasi yang berkepentingan.

Menurut Lili M. Sadeli (2006), Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

B. Akuntansi biaya

Menurut Mulyadi (2017), akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Akuntansi biaya menghasilkan informasi biaya untuk memenuhi berbagai macam tujuan. Untuk tujuan penentuan kos produksi, akuntansi biaya menyajikan biaya yang telah terjadi di masa yang lalu. Untuk tujuan pengendalian biaya, akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang diperkirakan akan terjadi dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, kemudian menyajikan analisis terhadap penyimpangannya. Untuk tujuan pengambilan keputusan khusus, akuntansi biaya menyajikan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil; dan biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus ini selalu berhubungan dengan biaya masa yang akan datang.

Tidak semua pengorbanan sumber ekonomi disebut dengan istilah biaya. Istilah lain yang digunakan untuk menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi, baik yang sudah terjadi maupun yang secara potensial akan terjadi adalah kos dan rugi. Akuntansi biaya dapat diterapkan baik dalam perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa.

C. Harga Pokok Produksi

Biaya produksi ini sebagai sumber daya ekonomi lama dikorbankan selama biaya produksi, yang direncanakan terjadi untuk mendapatkan laba. Biaya produksi ini seperti BBB, BTKL dan BOP. Biaya pembuatan tersebut ditambahkan ke dagangannya lalu tersedia untuk dipasarkan. Harga produksi juga sebuah pernyataan yang menunjukkan modal membuat produk selama masa yang sudah ditentukan. Modal utama produksi juga sering disebut biaya memproduksi. Hal tersebut modal utama diperuntukan membuat produk dari bahan adonan sehingga layak jual.

Biaya produksi/pembuatan atau non-production termasuk dalam biaya utama produksi selama pembuatan produk jadi. Biaya non-produksi mencakup hal-hal seperti upaya pengeluaran administrasi umum, sedangkan biaya produksi ini biasanya biaya yang dihabiskan selama membuat dalam mengubah bahan mentah jadi produk. (Mulyadi 2017).

D. Pendekatan Full Costing

Pendekatan *Full Costing* adalah cara mempehitungkan biaya memproduksi sesuatu yang memasukan seluruh biaya dalam perhitunganya, baik yang terkait dengan perilaku produk tetap maupun variable. Biaya yang berfluktuasi per unit tetapi tetap dalam kisaran yang relevan disebut sebagai full costing (Mulyadi, 2017).

Berikut dibawah ini unsur-unsurnya:

Biaya bahan baku.	000
Biaya tenaga kerja langsung.	000
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap.	000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable.	000
Kos produksi.	000

3. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif yang kami pakai dalam penelitian ini, pada metode ini peneliti mempelajari atau memeriksa secara langsung dilapangan menggunakan metode pengamatan untuk memahami permasalahan. Penelitian ini dilakukan pada pemilik Pempek PIRLAP secara langsung yang berlokasi di Desa Pasirkamuning (Pinggir Lapang Bola), Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Maret 2023.

Dalam penelitian ini mencari datanya dengan melalui wawancara secara tatap muka atau langsung dengan pemilik Pempek PIRLAP yaitu Bapak Ujang Engkat sebagai subjek wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membantu Bapak Ujang Engkat dalam memperhitungkan harga jualanya dengan pendekatan *full costing* meliputi biaya apa saja secara rinci dan jelas. UMKM Bapak Ujang selama ini menentukan biaya bahan bakunya berdasarkan taksiran saja, sedangkan beban seperti token rumah, sanyo dan bahan bakar yang terkait pembuatan produk belum masuk dalam perhitungan. Namun, beban biaya produksi jika diperhitungkan oleh UMKM bapak Ujang bakal lebih rendah dari biasanya. Penghitungan HPP pempek dibatasi pada dua jenis yaitu pempek telur kecil dan lenjer kecil, karena jenis ini paling banyak diminati konsumen.

1. Klasifikasi Biaya Produksi

Dalam satu hari, UKM PIRLAP PEMPEK menghasilkan 40 pempek telur kecil dan 40 pempek lenjer kecil. Bapak Ujang ini berjualan setiap hari atau 30 hari dalam sebulan.

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Berikut tabel dibawah ini jenis bahan baku langsung yang dipakai dalam memproduksi 40 porsi pempek telur kecil dan 40 porsi pempek lenjar kecil per bulan.

No	Pempek Telur Kecil	Satuan	Kuantitas	Harga Rp	Perbulan
1	Terigu	Kilogram	$\frac{1}{2}$	8.000,-	240.000,-
2	Telur	Kilogram	$\frac{1}{2}$	18.000,-	540.000,-
3	Tepung Tapioka	Kilogram	1	16.000,-	480.000,-
4	Bawang putih	Ons	2	5.000,-	150.000,-
5	Minyak goreng	Kilogram	$\frac{1}{4}$	10.000,-	300.000,-
6	Timun	Kilogram	$\frac{1}{4}$	10.000,-	300.000,-
7	Cabe	Kilogram	$\frac{1}{4}$	12.000,-	350.000,-
8	Asem	Ons	2	5.000,-	150.000,-
9	Air galon isi ulang	Galon	2	12.000,-	350.000,-
Jumlah biaya					2.860.000,-

No	Pempek Lenjar Kecil	Satuan	Kuantitas	Harga (Rp)	Perbulan
1	Terigu	Kilogram	$\frac{1}{2}$	8.000,-	240.000,-
2	Tapioka/Aci	Kilogram	$\frac{1}{2}$	16.000,-	480.000,-
3	Air galon isi ulang	Galon	2	12.000,-	350.000,-
4	Bawang Putih	Ons	$\frac{1}{2}$	5.000,-	150.000,-
5	Minyak goreng	Liter	2	10.000,-	300.000,-
6	Timun	Kilogram	$\frac{1}{4}$	10.000,-	300.000,-
7	Cabe	Kilogram	$\frac{1}{4}$	12.000,-	350.000,-
8	Asem	Kilogram	$\frac{1}{4}$	5.000,-	150.000,-
Jumlah biaya					Rp 2.320.000,-

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Memproduksi bahan mentah lalu jadi produk itu memerlukan tenaga kerja dengan kemampuan yang mahir. Berikut dibawah ini daftar biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi pempek telur dan lenjer kecil selama satu hari (80 unit).

Bagian	Pegawai	Tarif/Hari	Perbulan
Pembuat adonan	1 Orang	30.000,-	900.000,-

c. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Informasi dari pemilik usaha, UMKM Pempek PIRLAP tidak menghitung BOP (bahan baku tidak langsung dan gas/biaya bahan bakar).

1) Biaya Bahan Baku Tidak Langsung

UMKM Pempek PIRLAP ini tidak memasukkan biaya selain bahan mentah dalam modal memproduksinya. Contohnya seperti garam dan sarden abc. Harga garam Rp 5.000 satu bungkus perhari sehingga butuh 30 bungkus untuk satu bulan dengan harga Rp 150.000, dan sarden abc Rp 8.000 satu kaleng perhari sehingga butuh 30 kaleng untuk satu bulan dengan harga Rp 240.000

2) Biaya Bahan Bakar

Biaya gas untuk 40 pempek telur dan 40 pempek lenjer kecil ini membutuhkan 1 tabung gas, dengan harga Rp 22.000 selama satu hari, sedangkan biaya untuk sebulan membutuhkan 30 tabung gas dengan harga Rp 660.000

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi.

Perhitungan HPP pempek telur kecil serta pempek lenjer kecil untuk 55 unit:

UMKM PEMPEK PIRLAP Laporan Harga Pokok Produksi. Total 2.400 Unit perbulan		
Rincian biaya	Telur Kecil (Rp)	Lenjer Kecil (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung.	2.860.000	2.320.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung.	900.000,-	900.000,-
Biaya Overhead Pabrik.		
1) Biaya bahan baku tidak langsung.	390.000,-	390.000,-
2) Biaya gas.	660.000,-	660.000,-
Total Biaya Overhead Pabrik.	4.810.000,-	4.270.000,-
Jumlah Produksi Pempek (perbulan)	1.200	1.200
Kos Produksi per unit.	Rp 4.008,33,-	Rp 3.558,33,-

3. Perhitungan Harga Jual

Di bawah Hpp, pemilik usaha disini bisa menyesuaikan harga produknya agar untung untuk setiap pempek yang dibeli. Dengan menghitung HPP kedua jenis pempek ini maka omzet tiap bulannya bisa diprediksi. Begitu juga pemilik UMKM bisa menghitung jenis produk lainnya. Memang tampilannya cukup sederhana dan nilai yang dihitung tidak masalah. Namun demikian, konsep costing sebagaimana dipahami tidak menutup kemungkinan untuk lebih fokus pada produk tertentu sebagai produk andalannya. Pada akhirnya diharapkan UMKM PEMPEK PIRLAP dapat berkembang menjadi usaha menengah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan diatas dapat diketahui bahwa dalam sebulan UMKM PEMPEK PIRLAP dapat menghasilkan 2.400 porsi pempek telur kecil, dan lenjer kecil, dengan masing masing 1.200 porsi perbulan, dan harga jual dari kedua jenis pempek tersebut adalah Rp. 4.008,33 /porsi untuk pempek telur kecil dan Rp. 3.558,33 /porsi untuk pempek lenjer kecil.

Berdasarkan pembahasan diatas juga dapat diketahui bahwa dengan perhitungan full costing dapat membantu pelaku UMKM berkembang lebih maju, karena metode biaya penuh (full costing) membantu memaksimalkan dalam memberikan harga untuk produk yang akan diberikan kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Radi, Dedek Zetato (2021) Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. DMC PLASTIK INDONESIA - TULUNGAGUNG. Undergraduate thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Delfikienny Trisno, 184020269 and Bardjo Sugeng, SE.,MSi.,AK.,CA, Pembimbing (2021) PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Skripsi(S1) thesis, Universitas Pasundan bandung.

Jessica Graziella Whitney Runtu, Agus Poputra, Victorina Tirayoh. "PERANAN JOB ORDER COSTING METHOD DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (STUDI KASUS PADA CV. TRINITY MANADO)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016.

Reni Marliana (2014) Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada CV. Pratiwi Mandiri.